

**PERBEDAAN PRODUKSI ASI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN PIJAT
OKSITOSIN DENGAN AROMATERAPI CHAMOMILE PADA IBU MENYUSUI
DI PUSKESMAS ARJASA**

SKRIPSI



**Oleh:
Rofiqoh
21104050**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

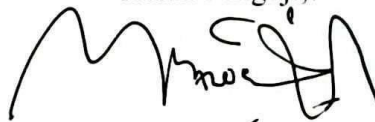
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perbedaan Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pijat Oksitosin Dengan Aromaterapi Chamomile Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Arjasa* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Rofiqoh
NIM : 21104050
Hari, Tanggal : Rabu, 2 Juli 2025
Program Studi : Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi

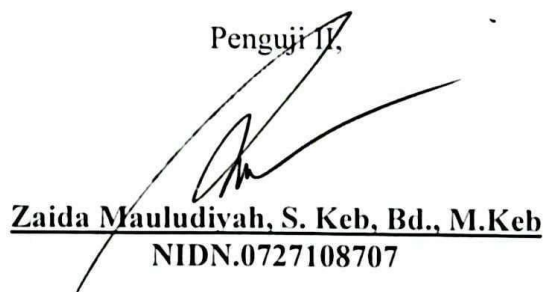
Tim Penguji

Ketua Penguji,



Yuningsih, S.ST., M.Keb
NIDN.0705068003

Penguji IV,



Zaida Mauludiyah, S. Keb, Bd., M.Keb
NIDN.0727108707

Penguji III,



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
NIDN.0709059105

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NDIN. 0719128902

PERBEDAAN PRODUKSI ASI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN PIJAT OKSITOSIN DENGAN AROMATERAPI CHAMOMILE PADA IBU MENYUSUI DIPUSKESMAS ARJASA

*The Difference in Breast Milk Production Before and After Oxytocin
Massage with Chamomile Aromatherapy in Breastfeeding Mothers at
Arjasa Public Health Center"*

Rofiqoh^{1*}, Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes²

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Universitas dr. Soebandi, email rofiqoh431@gmail.com

²Dosen Program Studi Kebidanan, Universitas dr. Soebandi Jember, email dinarperbawatifw@gmail.com

*Korespondensi Penulis

Received:

Accepted:

Published

Abstrak

Latar Belakang: Prolaktin dan oksitosin berperan utama dalam produksi dan pengeluaran ASI. Saat masa nifas, banyak ibu mengalami hambatan produksi karena kurangnya stimulasi oksitosin serta tingginya stres dan kecemasan, sehingga menimbulkan kekhawatiran terkait kecukupan nutrisi bayi. Data Puskesmas Arjasa 2024 mencatat cakupan ASI eksklusif hanya 30,74%, terendah di Kabupaten Jember. Studi awal menunjukkan banyak ibu nifas belum mengetahui teknik seperti pijat oksitosin. Kombinasi pijat oksitosin dan aromaterapi chamomile dapat merangsang oksitosin, memberikan efek relaksasi, dan membantu meningkatkan produksi ASI.

Tujuan: Menganalisis perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian pijat oksitosin dengan aromaterapi chamomile pada ibu menyusui.

Metode: Penelitian ini memakai desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-post test*. Populasi terdiri dari 16 ibu menyusui pada hari ke-1 hingga ke-7 pasca persalinan, seluruh populasi dijadikan sampel dengan total sampling, dianalisis memakai uji *paired sample t-test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ASI yang diproduksi sebelum intervensi sebesar 2836,25 gram, meningkat menjadi 2924,44 gram setelah intervensi, dengan selisih 88,19 gram. Uji statistik menghasilkan nilai *p-value* $0,002 < (0,05)$, sehingga H_a diterima. Artinya, ada perbedaan signifikan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian pijat oksitosin dengan aromaterapi chamomile pada ibu menyusui.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan produksi ASI sebelum dan sesudah pemberian pijat oksitosin dengan aromaterapi chamomile pada ibu menyusui.

Kata Kunci: Produksi ASI, Pijat Oksitosin, Aromaterapi Chamomile, Ibu Menyusui